

**PENGARUH FAKTOR *PERSONALITY* DAN FAKTOR
COGNITIVE TERHADAP NIAT PENGGUNAAN
TEKNOLOGI INTERNET**

**(Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)**



PUBLIKASI ILMIAH

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

FINA AMBARSARI

B 200 120 304

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH FAKTOR *PERSONALITY* DAN FAKTOR
COGNITIVE TERHADAP NIAT PENGGUNAAN
TEKNOLOGI INTERNET

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)

PUBLIKASI ILMIAH


Oleh:

FINA AMBARSARI

B 200 120 304

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing


Dr. Noer Sasongko, SE, M.Si, Ak
NIK. 667/0623037101

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH FAKTOR *PERSONALITY* DAN FAKTOR *COGNITIVE*
TERHADAP NIAT PENGGUNAAN TEKNOLOGI INTERNET
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)

Yang ditulis oleh:

FINA AMBARSARI

B 200 120 304

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 30 April 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Dr. Noer Sasongko, S.E, M.Si, Ak

(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Drs. Suyatmin Waskito Adi, M.Si

(Anggota 1 Dewan Penguji)

()

3. Dr. Fatchan Achyani, S.E, M.Si

(Anggota 2 Dewan Penguji)

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 04 Mei 2016

Penulis



FINA AMBARSARI

B 200 120 304

PENGARUH FAKTOR *PERSONALITY* DAN FAKTOR *COGNITIVE* TERHADAP NIAT PENGGUNAAN TEKNOLOGI INTERNET

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan dua faktor yang berpengaruh terhadap niat penggunaan internet. Faktor pertama adalah faktor *personality* dan faktor kedua adalah faktor *cognitive*. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012-2015 yang berjumlah 94 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *convenience sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecemasan komputer, perasaan, kepercayaan, kegunaan, kemudahan berpengaruh terhadap niat penggunaan teknologi internet.

Kata kunci: kecemasan komputer, perasaan, kepercayaan, kegunaan, kemudahan.

ABSTRACT

This research compares two factors of intention to use internet. The first factors is personality and second model is cognitive. The subjects of this research are 94 respondents S1 in major Accounting Faculty Economic and Business Mubammadiyah University of Surakarta. This research used survey method with questionnaire instrument and the sample was taken using non probability sampling method, namely convenient sampling. The findings of this research are computer anxiety, affect, trust, perceived usefulness, and perceived ease to use have significant influence on the intention to use internet.

Keywords: *Computer Anxiety, Affect, Trust, Perceived usefulness, Perceived Ease of Use, Intentions to Use.*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini semakin berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Keberadaan teknologi informasi di era globalisasi ini tidak dapat dipungkiri merupakan suatu kebutuhan yang penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Diharapkan dengan menggunakan suatu teknologi, individu maupun organisasi dapat melakukan setiap kegiatannya lebih efektif dan efisien.

Internet (*interconnection-networking*) adalah sistem yang memiliki jaringan global yang saling terhubung menggunakan standar *Internet Protocol Suite* (TCP/IP) yang digunakan oleh banyak orang (Wikipedia). Internet memiliki penyiaran yang terakses ke seluruh dunia dan merupakan media yang dapat berinteraksi antara individu dengan komputernya tanpa dibatasi oleh ruang, waktu, tenaga, dan biaya. Internet pada saat ini sudah menjadi sesuatu yang sangat familiar bagi semua kalangan masyarakat. Internet saat ini merupakan salah satu jalan untuk memudahkan seseorang mengakses informasi dengan sangat cepat. Jumlah pelanggan dan pemakai internet selalu menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun.

Salah satu bentuk informasi dalam dunia pendidikan dapat diperoleh melalui internet. Internet berfungsi untuk mengakses informasi apa saja yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Mahasiswa sebagai calon sumber daya dalam organisasi atau perusahaan harus mampu memanfaatkan teknologi informasi yang ada guna mencapai tujuan organisasi. Internet yang merupakan salah satu produk teknologi informasi telah menjadi perhatian dan pilihan bagi mahasiswa karena memberikan kemungkinan positif dalam mengakses informasi yang dibutuhkan.

Mahasiswa jurusan akuntansi dipersiapkan untuk menjadi akuntan yang mempunyai kompetensi antara lain dalam bidang teknologi informasi yang memadai dan merupakan *core dimension* dari pendidikan akuntansi dasar sehingga dapat mendukung tugas-tugasnya sebagai seorang calon akuntan. Banyak kantor akuntan publik (KAP) mengharuskan lulusan akuntansi mempunyai pengetahuan yang baik tentang sistem akuntansi dan mempunyai keahlian khusus dalam bidang teknologi informasi, misalnya kemampuan dalam menggunakan *microbased tools* secara umum, *software* khusus di bidang audit, dan penggunaan internet (Rustiana dalam Tanjungsari, 2012).

Lucas dalam Nazar (2008) menyatakan bahwa penggunaan faktor-faktor personal sangat penting untuk memprediksi penggunaan dan adopsi teknologi. Bagaimanapun, para peneliti secara historika telah memfokuskan pada faktor-faktor personal yang relatif berubah-ubah, seperti sikap individu (sikap terhadap komputer) dan persepsi personal (seperti kegunaan persepsian dan kemudahan penggunaan persepsian). Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk menguji dengan membandingkan dua faktor yaitu *personality* dan *cognitive* dalam penerimaan terhadap internet.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Nazar (2008). Dalam penelitian tersebut dibahas tentang pengaruh *cognitive* dan *personality* terhadap niat penggunaan teknologi (internet). Penelitian ini memberikan sebuah struktur yang di dalamnya mengkaji 5 variabel dalam kaitan dengan *personality* dan *cognitive*. Faktor-faktor tersebut antara lain pengaruh kecemasan komputer, perasaan, kepercayaan, persepsi kegunaan, dan persepsi kemudahan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kecemasan komputer, perasaan, kepercayaan, kegunaan dan kemudahan terhadap niat penggunaan teknologi internet.

B. LANDASAN TEORI

1. *Technology Acceptance Model* (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) diperkenalkan pertama kali oleh Davis, *et al.* pada tahun 1986, adalah adaptasi dari TRA yang dibuat khusus untuk pemodelan

penerimaan pengguna terhadap sistem informasi. Menurut Davis, *et al.* (1989) tujuan utama *TAM* adalah untuk memberikan dasar untuk penelusuran pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap, dan tujuan pengguna. *TAM* menganggap bahwa 2 keyakinan individual, yaitu kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan (*perceived ease of use*), adalah pengaruh utama untuk perilaku penerimaan teknologi.

Menurut Davis, *et al.* (1986) dalam Harlan (2014), tujuan utama *TAM* adalah untuk mendirikan dasar penelusuran pengaruh faktor eksternal terhadap sikap (personalisasi) dan tujuan pengguna teknologi. Sampai saat ini *TAM* merupakan model yang paling banyak digunakan dalam memprediksi penerimaan teknologi informasi dan telah terbukti menjadi model teoritis yang sangat berguna dalam membantu memahami dan menjelaskan perilaku pemakai dalam implementasi sistem informasi (Gefen, 2002 dalam Gunawan, 2014).

2. *Personality*

Personality adalah seperangkat karakteristik dan kecenderungan yang stabil yang menentukan orang yang sama dan berbeda dalam pemikiran, perasaan, dan tindakan (Maddi dalam Nazar, 2008). Dalam penelitian ini, karakter-karakter *personality* difokuskan pada kecemasan komputer, perasaan, dan kepercayaan.

3. *Cognitive*

Cognitive adalah istilah yang digunakan dalam psikologi kognitif untuk menggambarkan suatu bentuk pikiran atau persepsi dari setiap individu, atau mereka lebih menyukai pendekatan penggunaan informasi dalam menyelesaikan masalah (Wikipedia). Dalam penelitian ini, faktor-faktor *cognitive* didasarkan dari penelitian Davis (1989) yaitu kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan (*perceived ease of use*).

4. Pengembangan Hipotesis

a. Pengaruh Kecemasan Komputer terhadap Niat Penggunaan Teknologi Internet

Kecemasan komputer adalah suatu ungkapan perasaan yang bersifat negatif atau praduga yang berlebihan mengenai kesulitan yang disebabkan oleh adanya pemanfaatan komputer yang mengarah pada sikap antipati terhadap komputer (Supriyadi dalam Parasara, 2014). Kecemasan komputer berhubungan dengan kemampuan diri. Tingkat kecemasan komputer yang rendah menyebabkan individu mempunyai keyakinan kuat bahwa komputer bermanfaat baginya sehingga timbul rasa senang bekerja dengan komputer (Indriantoro dalam Tjandra, 2007). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Kecemasan komputer berpengaruh terhadap niat penggunaan teknologi internet.

b. Pengaruh Perasaan terhadap Niat Penggunaan Teknologi Internet

Compeau, *et al.* dalam Nazar (2008) mendefinisikan perasaan adalah suatu kesukaan individual terhadap perilaku. Perasaan individu berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi sistem informasi. Hal ini menunjukkan apabila individu senang melakukan pekerjaan dengan menggunakan teknologi informasi, maka pemanfaatan teknologi informasi akan meningkat. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Perasaan berpengaruh terhadap niat penggunaan teknologi internet.

c. Pengaruh Kepercayaan terhadap Niat Penggunaan Teknologi Internet

Kepercayaan menurut Gefen dalam Widodo (2015) merupakan suatu kesediaan untuk membuat dirinya peka pada tindakan yang diambil oleh pihak

yang dipercaya yang didasarkan pada keyakinan. Patrick dalam Widodo (2015) mendefinisikan kepercayaan sebagai pikiran pengguna, perasaan, emosi, atau perilaku yang terjadi ketika mereka merasa bahwa penyedia jasa dapat diandalkan untuk memenuhi harapan atau kepentingan mereka. Sehingga, jika seseorang merasa percaya bahwa menggunakan teknologi internet akan sesuai dengan apa yang mereka harapkan maka orang itu akan berniat menggunakan teknologi internet dan begitu juga sebaliknya. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Kepercayaan berpengaruh terhadap niat penggunaan teknologi internet.

d. Pengaruh Kegunaan terhadap Niat Penggunaan Teknologi Internet

Kegunaan didefinisikan oleh Davis (1989) sebagai suatu tingkat dimana seseorang yang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Sehingga kegunaan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa teknologi internet akan meningkatkan kinerjanya maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa teknologi internet kurang meningkatkan kinerjanya maka dia tidak akan menggunakannya. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut.

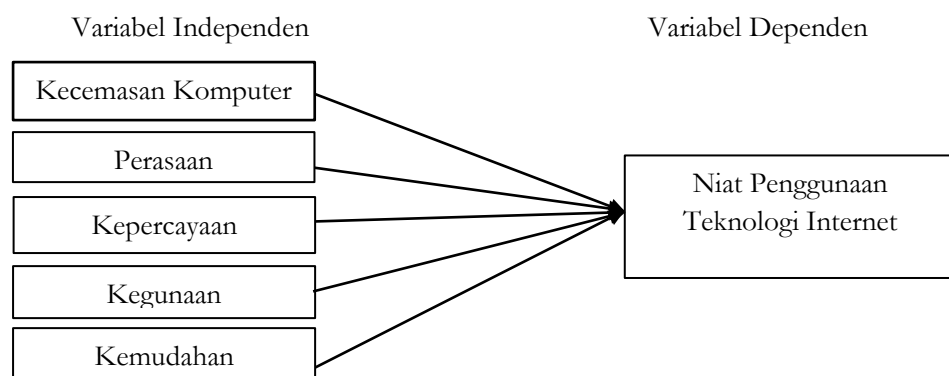
H₄: Kegunaan berpengaruh terhadap niat penggunaan teknologi internet.

e. Pengaruh Kemudahan terhadap Niat Penggunaan Teknologi Internet

Davis (1989) mendefinisikan kemudahan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa dalam menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha yang keras. Kemudahan (*perceived ease of use*) merupakan seberapa besar teknologi komputer dirasakan relatif lebih mudah untuk dipahami dan digunakan (Chn dan Todd dalam Purwadi, 2013). Sehingga semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₅: Kemudahan berpengaruh terhadap niat penggunaan teknologi internet.

5. Kerangka Pemikiran



C. METODE

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012-2015 yang masih aktif berjumlah 1.589. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara *non probability sampling* yaitu *convenience*

sampling. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin diperoleh hasil sampel penelitian 94 responden.

2. Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independen. Analisis regresi linear berganda yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPTI = a + \beta_1 KK + \beta_2 PR + \beta_3 KP + \beta_4 KG + \beta_5 KM + e$$

Keterangan:

a : Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Koefisien regresi
 NPTI : Niat Penggunaan Teknologi Internet
 KK : Kecemasan Komputer
 PR : Perasaan
 KP : Kepercayaan
 KG : Kegunaan
 KM : Kemudahan
 e : Error term

D. HASIL PENELITIAN

Tabel IV.1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Standardized Coefficients	T	Sig	Keterangan
	B			
(Constant)	2.188			
Kecemasan Komputer (X1)	-0.095	-2.544	0.013	Signifikan
Perasaan (X2)	0.131	3.139	0.002	Signifikan
Kepercayaan (X3)	0.181	3.246	0.002	Signifikan
Kegunaan (X4)	0.073	2.323	0.022	Signifikan
Kemudahan (X5)	0.141	2.871	0.005	Signifikan
R ²	= 0,556	F hit	= 22,023	
Adjusted R ²	= 0,531	F tab	= 2,32	
t table	= 1,662			

Sumber: data primer diolah 2016

Dari hasil analisis regresi berganda di atas, dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$NPTI = 2,188 - 0,095KK + 0,131PR + 0,181KP + 0,073KG + 0,141KM + e$$

Interpretasi dari masing-masing koefisien variabel adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 2,188 menunjukkan bahwa variabel kecemasan komputer, perasaan, kepercayaan, kegunaan dan kemudahan dinyatakan konstan maka niat penggunaan teknologi internet akan meningkat sebesar 2,188.
- Koefisien regresi pada variabel kecemasan komputer menunjukkan sebesar -0,095 dengan demikian dapat diketahui semakin rendah tingkat kecemasan komputer mahasiswa, maka niat untuk menggunakan teknologi internet semakin meningkat.

- c. Koefisien regresi perasaan menunjukkan koefisien sebesar 0,131 dengan demikian dapat diketahui apabila mahasiswa merasa suka saat menggunakan teknologi internet, maka akan berpengaruh pada niat penggunaan teknologi internet.
- d. Koefisien regresi kepercayaan menunjukkan koefisien sebesar 0,181 dengan demikian dapat diketahui apabila mahasiswa memiliki kepercayaan pada teknologi internet, maka akan berpengaruh pada niat penggunaan teknologi internet.
- e. Koefisien regresi kegunaan menunjukkan koefisien sebesar 0,073 dengan demikian dapat diketahui apabila mahasiswa merasa penggunaan teknologi internet berguna, maka akan berpengaruh pada niat penggunaan teknologi internet.
- f. Koefisien regresi kemudahan menunjukkan koefisien sebesar 0,141 dengan demikian dapat diketahui apabila mahasiswa merasa penggunaan teknologi internet mudah, maka akan berpengaruh pada niat penggunaan teknologi internet.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,531. Hal ini berarti bahwa 53,1% variabel niat penggunaan teknologi internet dapat dijelaskan oleh variabel independen meliputi kecemasan komputer, perasaan, kepercayaan, kegunaan dan kemudahan, sedangkan sisanya sebesar 46,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 22,023 > F_{tabel} sebesar 2,32 dengan nilai probability sebesar 0,000 pada tingkat signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan dari semua variabel independen yang meliputi kecemasan komputer, perasaan, kepercayaan, kegunaan dan kemudahan terhadap variabel dependen yaitu niat penggunaan teknologi internet. Hal ini juga dapat diartikan bahwa model regresi yang digunakan *fit of goodness*.

Hasil analisis uji t diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel kecemasan komputer sebesar -2,544 > t_{tabel} sebesar 1,662 dengan nilai probabilitas sebesar 0,013 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima. Artinya bahwa kecemasan komputer berpengaruh terhadap niat penggunaan teknologi internet. Nilai t_{hitung} untuk variabel perasaan sebesar 3,139 > t_{tabel} sebesar 1,662 dengan nilai probabilitas sebesar 0,002 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H2 diterima. Artinya bahwa perasaan berpengaruh terhadap niat penggunaan teknologi internet. Nilai t_{hitung} untuk variabel kepercayaan sebesar 3,246 > t_{tabel} sebesar 1,662 dengan nilai probabilitas sebesar 0,002 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H3 diterima. Artinya bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap niat penggunaan teknologi internet. Nilai t_{hitung} untuk variabel kegunaan sebesar 2,323 > t_{tabel} sebesar 1,662 dengan nilai probabilitas sebesar 0,022 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H4 diterima. Artinya bahwa kegunaan berpengaruh terhadap niat penggunaan teknologi internet. Nilai t_{hitung} untuk variabel kemudahan sebesar 2,871 > t_{tabel} sebesar 1,662 dengan nilai probabilitas sebesar 0,005 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H5 diterima. Artinya bahwa kemudahan berpengaruh terhadap niat penggunaan teknologi internet.

E. DISKUSI

1. Pengaruh kecemasan komputer terhadap niat penggunaan teknologi internet

Hasil pengujian hipotesis di atas menunjukkan bahwa variabel kecemasan komputer berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam penggunaan teknologi internet. Apabila mahasiswa merasa tidak cemas saat menggunakan komputer maka

akan mempengaruhi niat penggunaan teknologi internet. Begitu juga sebaliknya, apabila mahasiswa merasa cemas saat menggunakan komputer maka juga akan mempengaruhi niat penggunaan teknologi internet. Mahasiswa merasa bahwa komputer dapat membantu mengatasi masalah dalam tugasnya, sehingga mahasiswa merasa senang bekerja dengan komputer.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Nazar (2008), Tjandra (2007) dan Kuntardi (2004) yang menunjukkan bahwa kecemasan komputer berpengaruh terhadap penggunaan teknologi internet.

2. Pengaruh perasaan terhadap niat penggunaan teknologi internet

Hasil pengujian hipotesis di atas menunjukkan variabel perasaan berpengaruh terhadap niat penggunaan teknologi internet. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kesukaan mahasiswa dalam menggunakan internet maka akan meningkatkan niat mahasiswa tersebut untuk menggunakan internet.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Nazar (2008), Wijaya dan Lisa (2014), Cheung dan Chang (2001), dan Compeau, *et al.* (1999) bahwa perasaan berpengaruh terhadap niat penggunaan internet.

3. Pengaruh kepercayaan terhadap niat penggunaan teknologi internet

Hasil pengujian hipotesis di atas menunjukkan variabel kepercayaan berpengaruh terhadap niat penggunaan teknologi internet. Mahasiswa percaya bahwa internet dapat membantu menyelesaikan pekerjaan dan tugas mahasiswa. Semakin tinggi kepercayaan mahasiswa bahwa internet merupakan teknologi yang handal maka akan meningkatkan niat mahasiswa tersebut dalam menggunakan teknologi internet.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Novitasari dan Zaki (2014), Tjini dan Zaki (2012), dan Wijaya dan Lisa (2014) mengindikasikan bahwa kepercayaan berpengaruh pada niat menggunakan teknologi internet.

4. Pengaruh kegunaan terhadap niat penggunaan teknologi internet

Hasil pengujian hipotesis di atas menunjukkan variabel kegunaan berpengaruh terhadap niat penggunaan teknologi internet. Mahasiswa meyakini dengan menggunakan teknologi internet dapat membantu untuk menyelesaikan tugas dengan cepat, meningkatkan produktivitas dan meningkatkan efektivitas ketika menggunakan teknologi internet. Hal ini menunjukkan bahwa adanya manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa dengan adanya teknologi internet, mahasiswa yang dulunya harus pergi ke perpustakaan untuk mencari referensi buku untuk menyelesaikan tugas, sekarang dapat dilakukan dengan mudah, cepat dan dapat dilakukan dimana saja dengan mengakses internet sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktivitas.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Nazar (2008), Wijaya dan Lisa (2014), Hamidy (2013), dan Nugroho dan Achjari (2004) menunjukkan bahwa kegunaan berpengaruh terhadap niat penggunaan teknologi internet.

5. Pengaruh kemudahan terhadap niat penggunaan teknologi internet

Hasil pengujian hipotesis di atas menunjukkan variabel kemudahan berpengaruh terhadap niat penggunaan teknologi internet. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan mahasiswa bahwa internet adalah teknologi yang mudah digunakan, maka niat mahasiswa tersebut untuk menggunakan internet akan tinggi juga. Keyakinan mahasiswa bahwa kemudahan untuk menggunakan teknologi internet akan dapat meningkatkan niat penggunaan jika hal tersebut berguna atau dapat meningkatkan kinerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamidy (2013), Saraswati dan Zaki (2014), dan Diksani *et al.* (2014) yang menemukan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan teknologi internet.

F. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kecemasan komputer berpengaruh terhadap niat penggunaan teknologi internet, sehingga H_1 diterima.
- b. Perasaan berpengaruh terhadap niat penggunaan teknologi internet, sehingga H_2 diterima.
- c. Kepercayaan berpengaruh terhadap niat penggunaan teknologi internet, sehingga H_3 diterima.
- d. Kegunaan berpengaruh terhadap niat penggunaan teknologi internet, sehingga H_4 diterima.
- e. Kemudahan berpengaruh terhadap niat penggunaan teknologi internet, sehingga H_5 diterima.

2. Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian ini hanya sebatas melihat pengaruh faktor personality dan faktor cognitive pada tingkat niat saja, belum pada tingkat penggunaan aktual teknologi internet itu sendiri.
- b. Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh dengan metode survei dengan melalui penyebaran kuesioner, sehingga memungkinkan pendapat dan karakteristik responden tidak dapat terungkap secara nyata.
- c. Lingkup penelitian terbatas hanya pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3. Saran

- a. Peneliti diharapkan mengawasi pengisian kuesioner dalam pengambilan jawaban dari responden, sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal.
- b. Peneliti selanjutnya agar menambah jumlah sampel, misalnya tidak hanya dari bidang akademisi tetapi juga bidang praktisi sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan menambah variabel lainnya.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh dalam penggunaan teknologi internet seperti gender, kemampuan pengguna itu sendiri, dan lain-lain.
- d. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan untuk melakukan penelitian dalam penggunaan teknologi informasi lainnya, tidak hanya terbatas pada penggunaan teknologi internet.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Cheung W. and Chang M. K. 2001. "*Determinants of the intention to use Internet/WWW at work: a confirmatory study*". Information & Management, (2001) 39, 1-14.
- Compeau, D. R., Higgins, C. A., and Huff, S. "*Social Cognitive Theory and Individual Reactions to Computing Technology: A Longitudinal Study*". MIS Quarterly (23:2), 1999, pp. 145-158.
- Davis, F. D. 1989. "*Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*". MIS Quarterly. Vol. 13 No. 5: pp19-339.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., dan Warshaw, P. R.. 1989. "*User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models*". Management Science (35:8), pp. 982-1003.
- Diksani, I Komang Ari Diksani, Ni Kadek Sinarwati, dan Nyoman Ari Surya Darmawan. 2014. "Pengaruh Keyakinan Diri Atas Komputer, Keinovatifan personal, Persepsi Kegunaan, dan Persepsi Kemudahan Pengguna Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Kantor Cabang Utama Bank Central Asia di Singaraja)". e-Journal S1 Ak. Volume: 2 No. 1 Tahun 2014. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Farizi, Hadyan dan Syaefullah. 2014. "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan *Internet Banking*". Jurnal. Malang: Universitas Brawijaya.
- Ghozali, Imam. 2006. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*". Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. "*Analisis Multivariate dengan SPSS*". Semarang : BP UUNDIP.
- Grazioli, Stefano and Sirkka L. Jarvenpaa. 2000. "*Perils of Internet Fraud: An Empirical Investigation of Deception and Trust with Experienced Internet Consumers*". IEEE TRANSACTIONS ON SYSTEMS, MAN, AND CYBERNETICS—PART A: SYSTEMS AND HUMANS, VOL. 30, NO. 4, JULY 2000 395
- Gunawan, Andre. 2014. "Aplikasi *Technology Acceptance Model* pada Minat Nasabah untuk Menggunakan *Internet Banking*". Jurnal Nominal. Volume 3. Nomor 2.
- Hamidy, Fikri. 2013. "Pengaruh *Personality* dan *Cognitive* terhadap *Intention* Menggunakan Perangkat Lunak Basis Data pada Mahasiswa Vokasi Komputerisasi Akuntansi". Lampung: AMIK Teknokrat.
- Harlan, Dwimastia. 2014. "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Risiko Persepsian Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *E-Banking* Pada UMKM di Kota Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2004. "Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman." BPFE: Universitas Gajah Mada.

Heinssen, R. K., Glass, C. R., and Knight, L. A. 1987. "Assessing Computer Anxiety: Development and Validation of the Computer Anxiety Rating Scale". Computers in Human Behavior (3:1), pp. 49-59.

<http://en.wikipedia>.

Istiarni, Panggih Rizki Dwi. 2014. "Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kredibilitas terhadap Minat Penggunaan Berulang *Internet Banking* dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris: Nasabah layanan *Internet Banking* di Indonesia)". Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Nazar, M. Rafki. 2008. "Cognitive vs Personality Terhadap Niat Penggunaan Teknologi (*Internet*)". Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.

Nugroho, E. H dan D. Achjari, (2004). "Faktor-Faktor Penentu Penggunaan *World Wide Web* sebagai Sarana Pendukung Pendidikan: Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Di Yogyakarta". Makalah disajikan pada Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Parasara, Anak Agung Putra. 2014. "Pengaruh *Computer Anxiety* pada *Computer Self Efficacy*". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Bali: Universitas Udayana.

Priyanto. 2015. "Faktor Determinan Minat Individu Menggunakan Sistem Informasi Berbasis *Internet Banking*". Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya. Volume 3. Nomor 1.

Purwadi, Faisal Dedi. 2013. "Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan *Internet Banking*". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sarasmitha, Citra dan Zaki Baridwan. 2014. "Penggunaan Internet sebagai Media Sumber Literatur oleh mahasiswa Program Magister: Pendekatan Model *TAM* (*Technology Acceptance Model*) yang Dimodifikasi.". Jurnal. Malang: Universitas Brawijaya.

Sugiyono. 2001. "Metode Penelitian Bisnis". Bandung: Alfabeta.

Tanjung Sari, Rani. 2012. "Analisis Pengaruh Variabel Kontijensi Tugas, Teknologi, Individual dan Lingkungan Terhadap Pemanfaatan Internet Sebagai Sarana Pendukung Pendidikan (Survei Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)". Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.

Thompson, Ronald L., Christopher A. Higgins, and Jane M. Howell. 1991. "Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization". MIS Quarterly, Vol. 15, No. 1 (Mar., 1991), pp. 125-143.

Tjandra, Ronowati. 2007. "Computer Anxiety dari Perspektif Gender dan Pengaruhnya Terhadap Keahlian Pemakai Komputer dengan Variabel Moderasi *Locus of Control* (Studi Empiris pada Novice Accountant Assistant di Akademi Akuntansi YKPN

Yogyakarta)”. Skripsi. Program Studi Magister Sains Akuntansi Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang.

Tjini, Sartika Sari Ayu dan Zaki Baridwan. 2013. “Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem *Internet Banking*”. Jurnal. Malang: Universitas Brawijaya.

Widodo, Sinta Setiani. 2015. “Peranan *Costumer Relationship Management* dalam Hubungan Antara *Technology Trust* dengan *Mobile Banking Adoption* (Studi Pada Nasabah Bank CIMB Niaga Yogyakarta)”. Thesis. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Wijaya, Akhmadi Kusuma dan Lisa Martiah. 2014. “*Pengaruh Faktor Cognitive dan Faktor Personality Terhadap Niat Mahasiswa dalam Penggunaan Teknologi Internet*”. Thesis. Universitas Bengkulu.

Zainuri, Achmat, Endang Siti Astuti dan Rizki Yudhi Dewantara. 2015. “Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan kemanfaatan Teknologi Informasi Berbasis *Wireless* terhadap Niat Penggunaan Internet (Studi pada Pengguna Akses Indonesia *Wifi* (wifi.id) PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Kandatel Lamongan)”. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 27 No. 1 Oktober 2015. Malang: Universitas Brawijaya.